BAB V
SIMPULAN DAN SARAN

A. SIMPULAN

Setelah peneliti melakukan asuhan kebidanan dengan menggunakan pendekatan komprehensif dan pendokumentasian secara SOAP pada Ny “F” G1A0P0H0 yang dimulai dari tanggal 09 Desember 2026 di PMB Hj Umil Fahmi,S.Keb maka dapat disimpulkan :

1. Pengkajian data subjektif dan objektif telah dilakukan secara komprehensif melalui anamnesis, observasi, pemeriksaan fisik, dan pemeriksaan penunjang pada masa kehamilan, persalinan, nifas, dan neonatus. Data yang diperoleh digunakan sebagai dasar dalam menegakkan diagnosis kebidanan serta menentukan kebutuhan asuhan sesuai kondisi Ny. "F" dan bayinya.
2. Diagnosis kebidanan telah ditegakkan sesuai hasil pengkajian pada setiap periode asuhan, yaitu kehamilan trimester III dengan keadaan ibu dan janin baik, persalinan dengan indikasi oligohidramnion sehingga dilakukan sectio caesarea, ibu nifas post sectio caesarea dengan keadaan umum baik, serta bayi baru lahir normal dengan kondisi fisiologis yang sesuai usia neonatus.
3. Diagnosis potensial telah diidentifikasi berdasarkan kondisi yang ditemukan selama pemberian asuhan. Pada masa kehamilan tidak ditemukan diagnosis potensial yang memerlukan penanganan khusus, sedangkan pada masa persalinan ditemukan kondisi oligohidramnion yang berpotensi menimbulkan komplikasi sehingga memerlukan penatalaksanaan yang tepat. Pada masa nifas dan neonatus tidak ditemukan masalah potensial karena kondisi ibu dan bayi berada dalam batas normal.
4. Tindakan segera telah dilakukan sesuai kebutuhan dan kondisi pasien. Pada masa persalinan dilakukan rujukan untuk penanganan lebih lanjut karena adanya indikasi oligohidramnion sehingga persalinan dilaksanakan secara sectio caesarea. Selama masa kehamilan, nifas, dan neonatus tidak ditemukan kondisi gawat darurat yang memerlukan tindakan segera.
5. Perencanaan asuhan kebidanan telah disusun berdasarkan hasil pengkajian dan diagnosis pada setiap tahap asuhan. Perencanaan meliputi pendidikan

kesehatan selama kehamilan, pemantauan kondisi ibu dan janin, persiapan persalinan, penatalaksanaan sesuai indikasi medis, asuhan masa nifas, serta pelayanan neonatal sesuai standar pelayanan kebidanan.

6. Penatalaksanaan asuhan kebidanan telah dilaksanakan sesuai perencanaan dan kebutuhan pasien. Asuhan yang diberikan meliputi edukasi perubahan fisiologis kehamilan, pemenuhan nutrisi, tanda bahaya kehamilan, persiapan persalinan, dukungan psikologis, rujukan untuk tindakan sectio caesarea, edukasi menyusui, perawatan masa nifas, perawatan bayi baru lahir, pemberian ASI eksklusif, perawatan tali pusat, serta edukasi tanda bahaya pada ibu dan bayi.
7. Evaluasi menunjukkan bahwa seluruh asuhan yang diberikan dapat diterima dan dipahami oleh ibu. Kondisi ibu dan bayi selama kehamilan, persalinan, nifas, dan neonatus menunjukkan hasil yang baik serta tidak ditemukan kesenjangan antara teori dengan praktik. Rencana tindak lanjut yang diberikan meliputi anjuran melakukan kunjungan ulang sesuai jadwal, melanjutkan pemberian ASI eksklusif, memenuhi kebutuhan nutrisi dan istirahat, menjaga kebersihan diri dan bayi, mengenali tanda bahaya pada ibu maupun bayi, serta memanfaatkan pelayanan kesehatan apabila ditemukan keluhan atau tanda komplikasi.

B. SARAN

1. Bagi Praktik Mandiri Bidan

   Diharapkan dapat mempertahankan dan meningkatkan mutu pelayanan kebidanan secara komprehensif melalui pelaksanaan asuhan *Continuity of Care* (COC) sesuai standar pelayanan kebidanan. Selain itu, diharapkan edukasi kepada ibu hamil mengenai tanda bahaya kehamilan, persiapan persalinan, masa nifas, dan perawatan bayi baru lahir terus ditingkatkan sehingga komplikasi dapat dikenali dan ditangani sedini mungkin.
2. Bagi Profesi Bidan

   Diharapkan bidan senantiasa meningkatkan kompetensi dan keterampilan melalui pengembangan ilmu pengetahuan serta penerapan evidence based practice dalam memberikan asuhan kebidanan. Bidan juga diharapkan dapat melakukan deteksi dini terhadap faktor risiko kehamilan,

termasuk oligohidramnion, sehingga keputusan klinis yang diambil sesuai dengan kondisi ibu dan janin serta dapat meningkatkan kualitas pelayanan kebidanan.

3. Bagi Ibu dan Keluarga

   Diharapkan ibu dan keluarga lebih aktif dalam memanfaatkan pelayanan kesehatan dengan melakukan pemeriksaan kehamilan secara rutin, mematuhi anjuran tenaga kesehatan, serta segera memeriksakan diri apabila muncul tanda bahaya selama kehamilan, persalinan, nifas, maupun pada bayi baru lahir. Selain itu, ibu diharapkan tetap memberikan ASI eksklusif, memenuhi kebutuhan nutrisi, menjaga kebersihan diri dan bayi, serta melakukan kunjungan ulang sesuai jadwal untuk mendukung kesehatan ibu dan bayi.